

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

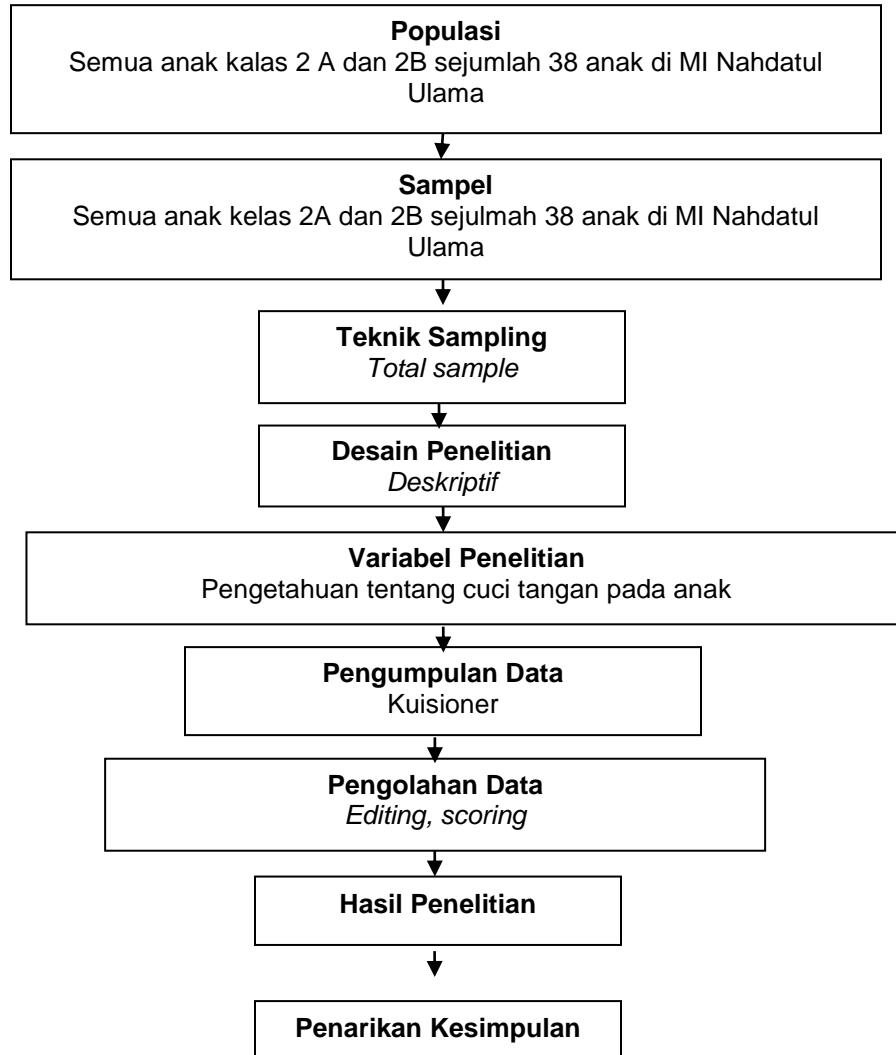
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan sifat atau karakteristik individu atau kelompok, keadaan dan gejala dalam masyarakat atau populasi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dalam tentang hal yang menjadi objek sasaran (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain Deskriptif (*Descriptive Design*) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama kecamatan Pakisaji Malang

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pertahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, tentang variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013).



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Kelas 2 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2A dan 2B di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang sebanyak 38 siswa

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sabarguna, 2008).

#### **3.3.3 Sampling**

Menurut Sugiyono tahun 2015 sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)".

Sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling adalah* tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Sampling pada penelitian ini adalah semua anak kelas 2A dan 2B sejumlah 38 anak di MI Nahdatul Ulama kecamatan Pakisaji Malang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang cuci tangan pada anak

### 3.5 Definisi Operasional

Operasional Variabel untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Kelas 2 Di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Pengetahuan tentang cuci tangan pada anak	Kondisi : segala sesuatu yang diketahui oleh anak terhadap cuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Tujuan</li> <li>3. Manfaat</li> <li>4. Waktu yang benar cuci tangan</li> <li>5. Langkah-langkah cuci tangan</li> </ol>	kuisisioner	Ordinal	Klasifikasi : 1. baik : 76-100% 2. cukup : 56-75% 3. kurang: <56%

## **3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data**

### **3.6.1 Pengumpulan Data**

#### 1) Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sumarsono, 2012). Proses kegiatan meliputi :

- a. Dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing 1 dan 2. Setelah itu proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Direktur Poltekkes dr. Soepraoen Malang ditujukan kepada Kepala Sekolah MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji untuk melakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan ijin peneliti mencari responden penelitian. Peneliti mengambil sampel pada anak kelas 2A dan 2B di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji untuk mengambil data dari sampel sebagai studi pendahuluan
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada anak yang sudah terpilih menjadi sampel
- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner pada sampel yang telah diambil di MI Nahdatul ulama
- e. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi oleh responden penelitian yakni dengan memberikan tanda (√) pada kolom

yang disediakan. Adapun pengisian kuesioner ini peneliti memberikan waktu 45 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.

- f. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

## 2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner ini terkait dengan segala sesuatu yang diketahui tentang cuci tangan, serta telah menggunakan kuisisioner yang pernah digunakan sebelumnya oleh peneliti (akhmad mukhtar, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Kuisisioner berisi pertanyaan mengenai cuci tangan yang berjumlah 20. kuisisioner yang berjumlah 20 pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan teori. Pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban, anak memilih salah satu pertanyaan yang dianggap benar, jika anak menjawab salah maka diberi skor 0 dan jika anak menjawab benar maka diberi skor 1.

## 3) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 bulan Desember 2019 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji

### 3.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Nursalam, 2013). Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013).

#### c. *Scoring*.

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Jika anak menjawab benar maka anak diberi skor 1 dan jika anak

menjawab salah maka diberi nilai 0, dan rumusan yang digunakan pada scoring ini adalah :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

*N* : Nilai yang didapat

*Sp* : Skor yang didapat

*Sm* : Skor tertinggi

Kemudian akan diklasifikasikan menjadi:

Baik : 76—100%

Cukup : 56—75%

Kurang : < 56 %

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah menyusun proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori (Sumarsono,2008).

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian, menurut Hidayat (2010) etika penelitian sebagai berikut :

#### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban



partisipan. Tujuan adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.

c. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

d. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek).

e. Bebas dari eksploitasi (partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun).

f. Resiko (peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan).

g. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun

h. Subyek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

- i. Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian
- j. Hak untuk dijaga kerahasiaanya yang meliputi *anonymity* dan *confidentiality*

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

1. Posisi duduk waktu pengisian kuisisioner berdekatan sehingga responden dapat melihat jawaban dari responden lain